

MENDORONG PERWUJUDAN DESA DIGITAL 4.0 MELALUI IDENTIFIKASI TAHAPAN PENGEMBANGAN DESA DIGITAL

REALIZING DIGITAL VILLAGE 4.0 THROUGH IDENTIFYING DIGITAL VILLAGE DEVELOPMENT STAGES

Rike Anggun Artisa¹, Endah Mustika Ramdani², Rodlial Ramdhan Tackbir Abubakar³

^{1,2,3}Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail: rikeanggunartisa@poltek.stialanbandung.ac.id; ² endah.mustika@poltek.stialanbandung.ac.id; ³ rodliial@poltek.stialanbandung.ac.id

Informasi Artikel: (Diterima 05/04/23; Revisi 17/05/23)

ABSTRAK

Kehadiran teknologi sebagai upaya akselerasi dalam pembangunan mempertegas kembali arti penting perlunya melakukan adaptasi. Hal tersebut juga berimplikasi bahwa seluruh tingkatan pemerintahan, bahkan sampai tingkat desa perlu memberikan perhatian demi dapat mengoptimalkan manfaat pembangunan yang diterima oleh masyarakat. Provinsi Jawa Barat memiliki program desa digital yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui digitalisasi, pengembangan kapasitas masyarakat, dan maksimalisasi potensi desa. Namun, belum seluruh desa mengetahui dengan baik posisi mereka saat ini dan seperti apa tahapan pengembangan desa digital kedepan. Maka dari itu, tim dosen Politeknik STIA LAN Bandung bekerjasama dengan Jabar Digital Service melakukan pendampingan kepada salah satu desa yang ada di Kabupaten Bandung dalam hal identifikasi desa digital sekaligus tahapan pengembangannya agar dapat mencapai desa digital 4.0..

Kata kunci— *desa digital, pembangunan desa, desa*

Keywords— *digital village, village development, village*

ABSTRACT

The existence of technology as an acceleration in development emphasizes the importance of the need to adapt. This also has the implication that all levels of government up to the village level need to pay attention in order to optimize the development benefits that will be received by the community. West Java Province has a digital village program that aims to realize the welfare of rural communities through digitization, community capacity building, and maximizing village potential. However, not all villages know their current position well and what the stages of digital village development will be in the future. Therefore, a team of lecturers at the Politeknik STIA LAN Bandung in collaboration with Jabar Digital Service provided assistance to one of the villages in Bandung Regency in terms of identifying digital villages as well as the stages of their development in order to achieve digital village 4.0.

1. PENDAHULUAN

Saat ini kemajuan di bidang teknologi informasi terjadi sangat pesat dan menjadi peluang bagi siapapun untuk mengambil peran untuk perubahan, salah satunya adalah pemerintah di tingkat desa. Desa saat ini memegang kunci pembangunan masyarakat di level pemerintahan paling bawah sehingga desa juga ditantang untuk dapat mengambil potensi manfaat yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi tersebut. Terlebih lagi internet saat ini juga sudah masuk ke wilayah pedesaan dengan pertumbuhan akses yang begitu masif sehingga akses informasi ke desa berlangsung terbuka dan cepat, melewati batas dan sekat komunikasi yang selama ini tertutup dan membuat informasi semakin meluas (Surokim, 2017).

Manfaat dari penggunaan teknologi informasi yang dapat dioptimalkan penggunaannya oleh pemerintah desa dapat membawa kemajuan desa di berbagai aspek, diantaranya adalah perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Teknologi informasi ini perlu dibangun dengan kuat agar masyarakat desa dapat menjadi masyarakat yang melek digital sesuai dengan tuntutan globalisasi saat ini.

Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung dapat dikatakan sebagai desa yang sudah melangkah ke arah yang lebih maju dalam upaya memanfaatkan teknologi informasi melalui transformasi digital. Hal tersebut terbukti dari berbagai program yang berkaitan dengan literasi digital, seperti adanya website desa yang memfasilitasi proses pelayanan administrasi warga desa, adanya pelatihan komputer, adanya *channel* Youtube Ciburial TV, serta adanya Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Ciburial. Desa Ciburial juga telah mendapatkan beberapa penghargaan seperti Desa Terbaik 1 Pengelolaan Media Sosial (2021), Juara 1 Lomba Website Desa Kabupaten Bandung (2018), mengikuti Festival TIK Kabupaten Bandung (2017), dan Penghargaan Kominfo Awards (2016) (Data Penghargaan Desa Ciburial, <https://ciburial.desa.id/prestasi-des-ciburial/>).

Sejalan dengan kemajuan Desa Ciburial dalam hal penggunaan teknologi informasi, Provinsi Jawa Barat juga memiliki sebuah program yaitu Desa Digital. Desa digital ini memiliki konsep pengembangan desa dengan menggunakan teknologi informasi. Tujuannya adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memperkuat tata kelola pemerintah desa. Program Desa digital ini dilakukan melalui pengembangan potensi desa, pemasaran, serta layanan akses dan informasi. Maka dari itu, desa-desa yang ada di Provinsi Jawa Barat harapannya dapat dikembangkan dan menjadi bagian pada program ini.

Terkait dengan pengembangan desa digital ini, tim dosen Politeknik STIA LAN Bandung bekerjasama dengan Jabar Digital Service melakukan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dalam mengidentifikasi tahapan pengembangan desa digital di Desa Ciburial. Tujuannya adalah untuk mendorong perwujudan Desa Ciburial menjadi Desa Digital 4.0.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan kedalam tiga tahapan besar, yaitu:

No.	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumat, 9 September 2022 Rabu, 9 November 2022
2.	Pelatihan Pengembangan Desa Digital	Rabu, 30 November 2022
3.	Pendampingan Identifikasi Potensi Desa	1-8 Desember 2022

Target peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah pemerintah desa, mencakup kepala desa, perangkat desa, serta kelompok masyarakat/pemuda di Desa Ciburial. Luaran yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini adalah rekomendasi pengembangan desa digital 4.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ciburial dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelatihan, dan pendampingan. Hal tersebut akan diuraikan dibawah ini.

3.1. Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan melalui menjajakan awal sebanyak dua kali kunjungan. Pertama, penjajakan dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa kepada Kepala Desa Ciburial dan Perangkat Desa. Penjajakan ini bertujuan menyampaikan rencana awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kedua, penjajakan sekaligus diskusi dilakukan dengan perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh Desa Ciburial.

Dari hasil penjajakan tersebut diperoleh informasi bahwa Desa Ciburial telah memiliki prestasi terkait pengelolaan digital di desa, terutama pengelolaan website. Namun, prestasi tersebut belum diimbangi dengan kompetensi digital dari perangkat pengelola website. Pengelolaan digital Desa Ciburial memiliki dukungan dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Dalam perjalanannya KIM ini memiliki tantangan dalam hal keterampilan mengelola website desa yang informatif dan kreatif (Abubakar, 2021).

Kebutuhan Desa Ciburial dikembangkan tidak hanya pada aspek pelatihan, tetapi juga pendampingan Desa Digital karena Desa Ciburial belum memperoleh informasi yang jelas terkait persiapan menuju desa digital sesuai amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Permendes Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa pasal 6 ayat 2/a, Permendes Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, serta Pergub Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian akan dilakukan dengan topik terkait dengan pengembangan desa digital. Namun, pengembangan desa digital ini akan difokuskan pada tahapan identifikasi desa digital.

3.2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 30 November 2022 yang disampaikan oleh personel dari Jabar Digital Service. Beberapa hal yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini adalah terkait dengan tahapan pengembangan desa digital yang terdiri dari 4 tahap, yaitu:

- 1) Infrastruktur : menghadirkan jaringan internet di desa-desa
- 2) Literasi digital : menambah wawasan masyarakat agar dapat menggunakan internet dan berkomunikasi serta mengaksesnya
- 3) Pemasaran digital : mengajak pelaku usaha dan BUMDes untuk mengikuti program pelatihan terkait *digital marketplace*
- 4) Penerapan teknologi digital : meningkatkan produktifitas masyarakat desa



Gambar 1. Pelatihan Pengembangan Desa Digital Kolaborasi dengan Jabar Digital Service

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Kemudian, terdapat kriteria yang digunakan untuk mendorong perwujudan desa digital, diantaranya adalah:

- 1) Kriteria penentuan lokasi desa digital
- 2) Memiliki website
- 3) Memiliki kesungguhan dan komitmen
- 4) Membangun badan usaha bersama
- 5) Kepala desa siap berkomitmen menyiapkan pandu desa
- 6) Pemerintah desa siap menyediakan dana untuk pengembangan BUMD di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 7) Ada dukungan dari pengiat TIK diantaranya RTIK, Pandu Desa, Pandu Digital, KIM, dll
- 8) BUMDes berperan sebagai operator dan administrator yang bertugas mengatur distribusi internet agar sampai ke warga desa secara optimal

Pada sesi pelatihan ini juga dilakukan tanya jawab antara narasumber dengan peserta pelatihan tentang kiat yang perlu dipersiapkan agar bisa mempersiapkan Desa Ciburial sebagai desa digital serta diskusi mengenai berbagai tantangan yang ditemui.

3.3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini merupakan kelanjutan dari pelatihan yang telah diselenggarakan sebelumnya. Kegiatan pendampingan dilakukan oleh tim dosen Politeknik STIA LAN Bandung kepada perangkat Desa Ciburial. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan identifikasi terhadap kondisi eksisting Desa Ciburial untuk menentukan tingkat atau level Desa Digital. Penentuan tingkat atau level desa digital ini dilakukan agar dapat mengetahui pengembangan yang harus dilakukan.

Berdasarkan diskusi mengenai kondisi eksisting Desa Ciburial, dapat diketahui bahwa Desa Ciburial berada di level tiga desa digital, dengan ciri-ciri:

- 1) Memiliki BUMDes yang aktif
- 2) Memiliki jaringan internet
- 3) Mendukung kegiatan peningkatan UMKM di desa

- 4) Pemerintah desa siap menjadi fasilitator untuk kegiatan desa digital
- 5) Memiliki pegiat TKI, pandu desa, pendamping desa atau patriot desa

Setelah itu, diskusi dilanjutkan dengan pemetaan potensi desa untuk persiapan menuju desa digital. Tahapan pemetaan potensi Desa Ciburial ini dilakukan melalui:

- 1) Pengumpulan data potensi desa dari berbagai sektor potensi
- 2) Melakukan analisa profil potensi Desa Ciburial
- 3) Menyusun pemetaan potensi prioritas Desa Ciburial

Berikut ini adalah tabel yang berisikan informasi mengenai potensi Desa Ciburial.

Tabel 1. Pemetaan Potensi Desa Ciburial

No.	Jenis Sektor	Keterangan
1	Subsektor Pertanian	Bawang Merah 10 ton/ha Kentang 20 ton/ha Buncis 20 ton/ha Brocoli 96 ton/ha
2	Subsektor Peternakan	Madu Rp 6.000.000
3	Subsektor Perkebunan	0
4	Subsektor Perikanan	0
5	Sektor Pertambangan dan Galian	0
6	Subsektor Kerajinan	60 jenis, nilai produksi Rp 253.000.000
7	Sektor Industri Pengolahan	0
8	Subsektor kehutanan	0
9	Sektor Perdagangan Hotel, dan Restoran	0
10	Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	0
11	Sektor Jasa-jasa	0
12	Subsektor Air Minum	1 Jenis/Rp 1.000.000.000

Sumber: Profil Potensi Desa Ciburial Tahun 2021

Berdasarkan klasifikasi potensi yang dimiliki Desa Ciburial dapat diketahui bahwa potensi tinggi berada pada Subsektor Pertanian, Subsektor Peternakan, Subsektor Kerajinan, dan Subsektor Air Minum. Empat subsector tersebut merupakan subsector yang berpotensi untuk dikembangkan dalam mewujudkan Desa Ciburial sebagai desa digital.

Pemetaan potensi ini dapat pula melihat dari bagaimana kondisi struktur mata pencaharian menurut sektor di Desa Ciburial, yang dapat diketahui berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 2. Struktur Mata Pencaharian Desa Ciburial

No.	Sektor	Jumlah (orang)
1	Pertanian	1491
2	Perkebunan	0
3	Peternakan	256
4	Perikanan	0
5	Kehutanan	0
6	Pertambangan dan Bahan Galian	0
7	Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	0
8	Industri Menengah dan Besar	232
9	Perdagangan	214
10	Jasa	44

Sumber: Profil Potensi Desa Ciburial Tahun, 2021

Berdasarkan data potensi sektor dan data struktur mata percaharian dapat diketahui bahwa ada beberapa sektor yang memiliki produktifitas tinggi dan diimbangi dengan struktur kesesuaian mata pencaharian, namun adapula sektor yang belum memenuhi kesesuaian dengan struktur mata pencaharian. Hal ini menjadi bahan analisa dan tindak lanjut pada kegiatan pendampingan persiapan desa digital bagi Desa Ciburial agar dapat meraih level atau tingkatan desa digital yang sesuai dengan harapan.



Gambar 2. Diskusi Identifikasi Pengembangan Desa Digital

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Kedepan Desa Ciburial diharapkan dapat mencapai Desa Digital 4.0 dengan kriteria yang harus terpenuhi diantaranya:

Kriteria Desa Digital level 4

- 1) Desa memiliki kelompok tani dan nelayan
- 2) Desa memiliki jaringan internet
- 3) Desa memiliki *local champion* untuk pemberdayaan masyarakat lokal dan membantu proses monitoring, evaluasi, dan penilaian

- 4) Desa mendukung peningkatan pertanian melalui instansi teknologi digital
- 5) Pemerintah desa perlu memfasilitas kegiatan desa digital
- 6) Memiliki pegiat TIK, pandu desa, pendamping desa atau patriot desa

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan di Desa Ciburial terkait dengan pengembangan desa digital telah dilaksanakan dengan harapan memberikan informasi tahapan pengembangan dan identifikasi potensi desa. Kedepan terdapat hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh Desa Ciburial jika ingin meningkatkan level atau tingkat desa digital diantaranya adalah penguatan infrastruktur internet, pengembangan tematik terkait pertanian dengan penyediaan fasilitas dan SDMnya. Dengan naiknya level desa digital diharapkan akan berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ciburial.

5. SARAN

Saran untuk pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang diharapkan dapat menekankan pada pendampingan dan penguatan untuk meningkatkan level desa digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari penulis kepada berbagai pihak yang membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah Pemerintah Desa Ciburial dan Jabar Digital Service.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, RRT. 2021. Penyusunan regulasi tentang penyelenggaraan perpustakaan dalam upaya menumbuhkan budaya gemar membaca masyarakat Kabupaten Pangandaran. *SeTIA Mengabdikan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2 (1), 13-19
- Data Prestasi Desa Ciburial. Diperoleh melalui: <https://ciburial.desa.id/prestasi-desa-ciburial/>
- Surokim. (2017). *Internet, Media Soisal, dan Perubahan Sosial di Madura*. ASPIKOM: Jawa Tmur.
- Pemerintah Desa Ciburial. (2021). *Profil Potensi Desa Ciburial Tahun 2021*